

**PERENCANAAN JALUR PESEPEDA DI JALAN LANGKO
MENUJU TAMAN UDAYANA DI KOTA MATARAM**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh

OLIVIA FRISCA NAMORA

Notar. 20.02.290

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI**

2023

**PERENCANAAN JALUR PESEPEDA DI JALAN
LANGKO MENUJU TAMAN UDAYANA DI KOTA MATARAM**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh
OLIVIA FRISCA NAMORA
Notar. 20.02.290

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023

Abstrak

Pemerintah mulai mengembangkan pembangunan dengan prinsip kota hijau sesuai dengan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, bahwa semua arah pengembangan, penataan atau penyediaan infrastruktur harus mementingkan kelestarian lingkungan dan keselamatan lingkungan. Sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2009 pasal

45 ayat 1 yang mengatakan bahwa fasilitas pendukung penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, seperti trotoar, laju sepeda, tempat penyebrangan jalan kaki, halte, serta Fasilitas khusus bagi penyandang cacat dan manusia usia lanjut. Oleh karena itu di Kota Mataram perlu adanya Jalur Khusus Sepeda guna mendukung program penyediaan infrastruktur yang harus mementingkan kelestarian dan keselamatan lingkungan. Bersepeda merupakan kegiatan transportasi yang mendukung keselamatan lingkungan, olahraga dan kebutuhan akan rekreasi. Pengendara sepeda mempunyai hak untuk diperlakukan sama seperti halnya pengguna jalan lain, seperti yang dimuat dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 62 ayat (1) (2).

Kota Mataram sendiri masih memiliki beberapa tempat ruang terbuka hijau aktivitas kegiatan biasanya berpusat di taman kota salah satunya yaitu di Taman Udayana dan di berbagai tempat lainnya. Dimana aktivitas olahraga seperti lari, bersepeda, bermain sepatu roda senam dan banyak lagi yang dapat dilakukan oleh masyarakat Kota Mataram. Pada Taman Udayana sendiri sering diadakannya Car Free Day (CFD) yang rutin dilaksanakan pada setiap hari minggu.

Kata kunci: perencanaan, jalur sepeda, Kota Mataram.

Abstrak

The government has begun to develop development with green city principles in accordance with Law no. 26 of 2007 concerning Spatial Planning, that all directions for development, arrangement or provision of infrastructure must prioritize environmental sustainability and environmental safety. In accordance with Law no. 22 of 2009 article

45 paragraph 1 which states that supporting facilities for the implementation of Road Traffic and Transportation, such as sidewalks, bicycle lanes, pedestrian crossings, 2 bus stops, as well as special facilities for people with disabilities and the elderly. Therefore, in the city of Mataram there is a need for a special bicycle lane to support the infrastructure provision program which must prioritize environmental sustainability and safety. Cycling is a transportation activity that supports environmental safety, sports and the need for recreation. Cyclists have the right to be treated the same as other road users, as stated in Law no. 22 of 2009 Article 62 paragraph (1) (2).

The city of Mataram itself still has several green open spaces where activities are usually centered in city parks, one of which is in Udayana Park and in various other places. Where sports activities such as running, cycling, roller skating and many more can be done by the people of Mataram City. At Udayana Park itself, Car Free Day (CFD) is often held, which is routinely held every Sunday.

Key words: planning, bicycle lanes, Mataram City.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kertas Kerja Wajib ini. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari awal Taruna Muda hingga Nindya, dan pada akhirnya sampai ke tahap penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh sebab itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang mana selalu memberikan Penulis kemudahan dalam mengerjakan Kertas Kerja Wajib ini
2. Kepada diri Penulis sendiri yang sudah bertahan sampai sejauh ini
3. Orang tua dan keluarga, Ibu Masroniyati dan Ayah Herminanto, serta Kakak Raissa Citra Nabila, Adek Rakan Faris Al- Fatah, dan Nasyifa Aulia Rahma yang selalu memberikan kasih kepada penulis, doa, dan nasehat kepada Penulis.
4. Bapak Ahmad Yani, ATD., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
5. Bapak Rachmat Sadili, S.SiT., M.T. selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta staf jurusan;
6. Bapak Dr I Made Arka Hermawan, A.TD., M.T , dan Bapak Drs. Sulisty Sutanto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan langsung terhadap kelancaran penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
7. Rekan-rekan Tim PKL Kota Mataram;
8. Rekan-rekan Korps Bengkulu Angkatan XLII yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan ini.
9. Sahabat dan Teman-teman SMA yang selalu memberikan semangat dan doa dalam penulisan ini.
10. Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLII.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan saran-saran yang membangun demi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang transportasi darat terutama di Kota Mataram.

Bekasi, Agustus 2023
Penulis

Olivia Frisca Namora
20.02.290